



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 22 Mei 2025

Halaman: 6

Anggota Komisi C DPRD Kota Jogja
Sigit Wicaksono

Soroti Pengelolaan Limbah yang Belum Optimal

Belum selesainya permasalahan lingkungan hidup menjadi perhatian Sigit Wicaksono. Anggota Komisi C DPRD Kota Jogja itu pun meminta agar pemerintah kota (pemkot) menaruh atensi lebih terhadap pengelolaan limbah rumah tangga.



BERBAHAYA: Permukiman di bantaran sungai wilayah Kota Jogja. Tak jarang masyarakat membuang limbah rumah tangga langsung ke aliran sungai. Hal ini akan mencemari kawasan sungai.



Saya benar-benar mendorong agar ada langkah-langkah konkret dari pemerintah. Khususnya dalam hal pengelolaan limbah

SIGIT WICAKSONO
Anggota Komisi C
DPRD Kota Jogja

SIGIT mengatakan, permasalahan limbah rumah tangga yang tidak ditanggulangi sejak dini dikhawatirkan dapat menjadi masalah yang sulit terselesaikan. Contohnya seperti masalah sampah yang dalam beberapa waktu terakhir ini membuat masyarakat dan pemerintah kelimpungan menangannya. Dia menilai, sampai saat ini pengelolaan limbah khususnya yang berasal dari rumah tangga belum optimal. Bahkan tidak menutup kemungkinan, limbah dari

sektor industri juga belum terkelola dengan baik. Oleh karena itu, Sigit mendorong agar pemerintah melakukan pengawasan secara menyeluruh. Terhadap pengelolaan limbah rumah tangga maupun industri. Sekaligus memberikan edukasi apabila ada masyarakat dan pelaku usaha yang masih belum tepat dalam hal pengelolaan limbah. "Saya benar-benar mendorong agar ada langkah-langkah konkret dari pemerintah. Khususnya

dalam hal pengelolaan limbah," ujar Sigit kemarin (21/5). Politisi Partai Nasdem itu menilai, pengelolaan limbah yang baik merupakan investasi bagi masa depan bagi masyarakat. Sebab jika pengelolaan limbah salah, maka akan berdampak pada kualitas air tanah. Padahal air merupakan kebutuhan utama bagi manusia untuk bertahan hidup. Selain itu, limbah yang dibuang sembarangan ke sungai juga akan mengganggu ekosistem

biota air. Dampak lainnya adalah menimbulkan bau dan mencoreng estetika kota. Sigit pun mengingatkan, volume limbah rumah tangga juga akan terus meningkat. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan gaya hidup masyarakat. Sehingga jika tidak ditangani dengan strategi yang komprehensif, limbah akan menjadi bom waktu bagi kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat. Oleh karenanya, pengelolaan limbah rumah tangga bukan lagi sekadar

pilihan. Melainkan sebuah keharusan mendesak. Dia pun mendorong agar pemkot harus lebih proaktif dan inovatif dalam merumuskan serta mengimplementasikan kebijakan yang efektif. "Pengelolaan limbah rumah tangga adalah pekerjaan besar yang harus segera dibahas solusi konkretnya," katanya. Sigit tidak menampik, salah satu tantangan terbesar dalam pengelolaan limbah rumah tangga adalah kurangnya kesadaran masyarakat.

Sehingga perlu dilakukan pendampingan secara terus menerus. Menurutnya, edukasi pemilahan sampah, pengurangan limbah, dan daur ulang harus terus digalakkan. Sehingga dapat terbentuk kesadaran masyarakat, sebagai pondasi utama keberhasilan pengelolaan limbah. Serta tentunya juga perlu dibarengi inovasi dalam hal teknologi. "Masa depan lingkungan hidup Kota Jogja ada di tangan kita bersama," tandas Sigit. (* /inu/eno/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005